

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Periode 2013-2017)

**THE IMPACT OF FIRM SIZE, LEVERAGE, AND OPERATION CASH FLOW ON CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY**

(Empirical Study of Mining Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange
Period 2013-2017)

Absalom Nikanor Reinato Andoea¹, Willy Sri Yuliandhari, S. E., M.M., AK²

Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹anreinatoa@student.telkomuniversity.ac.id ²willyyuliandhari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan suatu komponen yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan. Tujuannya, perusahaan dapat berperan aktif bagi kemajuan masyarakat sehingga dapat mengembangkan peran perusahaan ditengah masyarakat. Selain itu perusahaan dapat membantu pemerintah didalam menjaga ekosistem dengan menerapkan *corporate social responsibility*. Pengungkapan *corporate social responsibility* adalah sesuatu yang wajib dilaporkan didalam laporan keuangan sehingga pemerintah, investor dan masyarakat mengetahui kegiatan *corporate social responsibility* yang telah dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, *leverage* dan arus kas operasi terhadap perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Metode sampling menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan dan data yang digunakan selama 5 tahun. Sehingga penelitian ini menggunakan jumlah unit sampel sebanyak 45 data. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel pada *software Eviews 9*.

Hasil pengujian yang didapatkan dari penelitian ini secara simultan menunjukkan ukuran perusahaan, *leverage* dan arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara parsial arus kas operasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*, sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Arus Kas Operasi, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Abstract

Disclosure of corporate social responsibility is a component that must be completed by the company. The goal, companies must be an active in the progress of society so that can develop the role of the company in the community. In addition, company can help the government in maintain the ecosystem by implementing corporate social responsibility. Disclosure of corporate social responsibility is something that must be reported in the financial statements so that the government, investors and the public know about the corporate social responsibility activities that have been carried out.

This study aims to examine the effect of company size, leverage and operating cash flows on mining sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017.

The sampling method used purposive sampling method with a total sample of 9 companies and research periode for 5 years. So that this study uses a total sample unit of 45 data. The data analysis technique uses descriptive statistics with hypothesis testing using panel data regression analysis used Eviews 9 software.

The test results obtained from this study simultaneously show the size of the company, leverage and operating cash flow significantly influence the disclosure of corporate social responsibility. Partially operating cash flow has a significant positive effect on disclosure of corporate social responsibility, while company size and leverage do not have a significant effect on disclosure of corporate social responsibility.

Keywords: Size of Company, *Leverage*, Operating Cash Flow, Disclosure of Corporate Social Responsibility

1. Pendahuluan

Perkembangan perusahaan salah satu ini tidak hanya dipengaruhi oleh kepentingan *shareholders* (manajer dan karyawan) selaku pengelola dan pengambil keputusan didalam perusahaan. Namun perusahaan harus melibatkan masyarakat, pemerintah, pemegang saham dan analis keuangan didalam menjalankan perusahaan. Dengan berbagai aspek tersebut perusahaan akan memiliki anggapan yang memperdulikan lingkungan didalam menjalankan perusahaan. Salah satu aspek yang berdampak langsung dengan adanya perusahaan adalah masyarakat. Masyarakat menyadari dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari

limbah pabrik terlebih khusus untuk perusahaan pertambangan. Untuk dapat mengantisipasi dampak yang ditimbulkan dari limbah perusahaan dan dapat merugikan masyarakat, maka perusahaan dituntut untuk dapat membuat divisi atau bagian yang mengurus tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Bagian CSR bertugas untuk mengintegrasikan kepedulian sosial perusahaan dalam menjalankan bisnis operasi dan menjadi penghubung antara pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang dilaksanakan dengan prinsip kemitraan dan kesukarelaan (Putri, 2017:558-559)

Perusahaan cenderung akan memiliki tujuan untuk memperoleh laba dan menaikkan laba dengan cara melakukan pengeluaran sedikit mungkin. Hal tersebut akan berakibat pada masalah yang didapatkan oleh perusahaan dalam hal pengelolaan perusahaan maupun keuangan perusahaan. Pengungkapan CSR merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan dengan cara memperkenalkan akan adanya perusahaan ditengah masyarakat. Hal inidapat menentukan investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan (Hadi, 2011).

Hal tersebut dilaksanakan dengan berlandaskan peraturan yang telah diterbitkan oleh pemerintah mengenai tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia no.25 tahun 2007 dan peraturan pemerintah no.47 tahun 2012.

Menurut Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral yang disampaikan melalui Direktur Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Bambang Gatot masalah yang dihadapi perusahaan pertambangan adalah lahan, ganti lahan, besar nilainya, peminjaman menggunakan kehutanan dan masalah keuangan. Masalah keuangan yang dihadapi oleh perusahaan pertambangan menurut Gatot Bambang adalah biaya intensif atau dana yang digunakan untuk pengembangan perusahaan (www.liputan6.com)

Pengungkapan CSR membutuhkan banyak komponen yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar pengungkapan CSR tidak mengganggu keuangan perusahaan tetapi dapat menjadi keuntungan bagi perusahaan. Total aktiva, total hutang perusahaan, total ekuitas dan arus kas operasi merupakan sebagian komponen yang dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan termasuk didalamnya cara perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan CSR yang telah dilakukan.

Perhitungan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan CSR, sebab pembiayaan untuk pengungkapan CSR juga berasal dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* merupakan komponen yang dapat dilihat sebagai cara salah satu perusahaan dapat membiayai kegiatan CSR yang pembiayaannya berasal hutang dan ekuitas perusahaan. Perusahaan tentu tidak akan hanya berharap pada pembiayaan aktiva saja, pembiayaan CSR dapat dilakukan perusahaan dari arus kas operasional. Sebab arus kas operasi dapat dilakukan salah satunya dalam hal investasi.

Tujuan penelitian ini untuk dapat mengukur nilai ukuran perusahaan, *leverage* dan arus kas operasi terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 secara simultan maupun secara parsial.

2. Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Kim, et al. (2012) dalam Arief et al. (2014:3) dalam kegiatan *corporate social responsibility* yang diungkapkan dalam laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan yang lebih terpercaya untuk pihak-pihak yang menggunakannya. Menurut Sahla dan Aliyah (2016) dalam pengukuran pengungkapan CSR dapat digunakan indikator *Global Reporting Initiative (GRI)*. *Global Reporting Initiative* merupakan pedoman dan standar yang digunakan oleh organisasi maupun perusahaan untuk menerapkan tanggung jawab sosial yang berfungsi untuk memberikan informasi kepada *stakeholders* perusahaan. Pengungkapan CSR memiliki suatu pedoman yaitu Pedoman Pelaporan Berkelanjutan GRI yang dijadikan sarana bagi perusahaan untuk mengungkapkan CSR.

$$CSR_i = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Jusuf (2014) dalam Hartono dan Teng (2017:133) mengatakan bahwa ukuran perusahaan adalah aset atau aktiva perusahaan. Aktiva merupakan suatu kepemilikan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sebagai wujud yang diharapkan oleh perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai bersih dari penjualan selama satu tahun. Keadaan yang diharapkan oleh perusahaan adalah memperoleh laba yang lebih besar yang didapatkan dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln \times (Total\ Aset)$$

2.1.3 *Leverage*

Leverage menjelaskan besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang dimana hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor (Rizal et al., 2017:149). Rasio ini digunakan dengan membagi total hutang perusahaan dengan total aset.

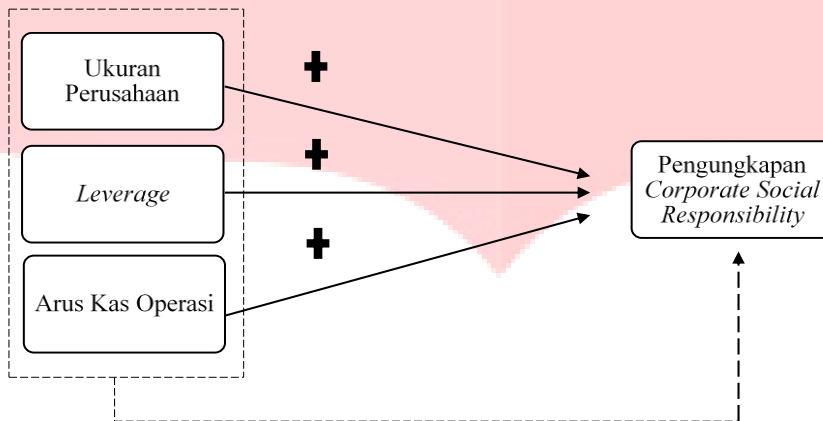
$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset}$$

2.1.4 Arus Kas Operasi

Arus kas operasi dalam penelitian Adhitya (2016) menjelaskan bahwa arus kas operasi terdiri dari transaksi yang dilakukan secara pasti dan adanya strategi didalam menentukan laba bersih. Jumlah arus kas operasi merupakan pengukuran yang didapatkan dari aktivitas operasi perusahaan dan dijadikan penentuan perusahaan agar dapat menyusun perencanaan perusahaan. . Dalam PSAK No.2 menyebutkan bahwa arus kas yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan merupakan ukuran perusahaan untuk dapat menentukan hasil dari operasional perusahaan yang dapat digunakan sebagai pelunasan hutang perusahaan, mencukupi kegiatan operasi perusahaan, pembayaran dividen kepada investor dan untuk membiayai investasi seperti tanggung jawab sosial perusahaan.

$$Arus\ Kas\ Operasi = EBIT(1 - Tax + Penyusutan + Amortisasi)$$

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :
 - - - - -> : Pengaruh Simultan
 - - - - -> : Pengaruh Parsial

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel independen (ukuran perusahaan, leverage dan arus kas operasi) dan variabel dependen (pengungkapan corporate social responsibility). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan arus kas operasi terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 secara simultan maupun parsial.

Perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dipilih sebagai populasi penelitian. Teknik purposive sampling digunakan dalam pengambilan sampel dan diperoleh 9 perusahaan dalam periode 5 tahun sehingga jumlah sampel unit yang digunakan sebanyak 50 unit sampel. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Karakteristik lainnya yang mengenai penelitian dipaparkan dalam tabel 1

Tabel 1 Karakteristik Penelitian

No	Karakteristik Penelitian	Jenis
1	Metode	Kuatitatif
2	Tujuan	Deskriptif Verifikatif
3	Tipe Penyelidikan	Asosiasi
4	Keterlibatan Peneliti	Tidak Mengintervensi Data
5	Unit Analisis	Kelompok
6	Jenis Data	Data Panel

Sumber: Data yang telah diolah (2019)

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Statistik Deskriptif

	CSR	UP	L	AKO
Mean	0.280676	25.53924	0.903089	1.440.000.000.000
Median	0.142857	26.15895	0.688922	157.000.000.000
Maximum	0.956044	30.72149	3.879541	46.100.000.000.000
Minimum	0.076923	20.72811	0.042451	-762.000.000.000
Std. Dev.	0.242489	2.971195	0.744918	6.850.000.000.000

Sumber: Hasil output Eviews 9 yang telah diolah (2019)

4.2 Analisis Regresi Data Panel

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau kolinearitas ganda (*multicollinearity*) dilakukan untuk dapat melihat hubungan linear antara variabel bebas X dalam model regresi ganda.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

	Ukuran Perusahaan	Leverage	Arus Kas Operasi
Ukuran Perusahaan	1.000000	0.062491	0.246341
Leverage	0.062491	1.000000	0.340219
Arus Kas Operasi	0.246341	-0.340219	1.000000

Sumber: Hasil output Eviews 9 yang telah diolah (2019)

Berdasarkan pengolahan data dalam tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai kurang dari 9. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ditemukan variabel yang mengalami multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat bila terjadi ketidaksamaan varians dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lainnya

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 06/14/19 Time: 02:05

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.265794	0.152815	1.739322	0.0905
Ukuran Perusahaan	-0.007142	0.006092	-1.172481	0.2487
Leverage	0.036505	0.037284	0.979126	0.3341
Arus Kas Operasi	2.43E-14	2.02E-14	1.205916	0.2357
<i>R-squared</i>	0.064335	<i>Mean dependent var</i>	0.120105	
<i>Adjusted R-squared</i>	-0.013637	<i>S.D. dependent var</i>	0.103988	
<i>S.E. of regression</i>	0.104695	<i>Akaike info criterion</i>	-1.580892	
<i>Sum squared resid</i>	0.394597	<i>Schwarz criterion</i>	-1.412004	
<i>Log likelihood</i>	35.61783	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	-1.519827	
<i>F-statistic</i>	0.825098	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.771339	
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.488704			

Sumber: Hasil output Eviews 9 yang telah diolah (2019)

Berdasarkan output eviews dalam tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2 Analisis Data

4.2.3 Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Signifikansi Common Effect atau Fixed Effect (Chow Test)

Tabel 5 Uji Signifikansi Fixed Effect (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.338106	(7,29)	0.0507

<i>Cross-section Chi-square</i>	17.899341	7	0.0124
---------------------------------	-----------	---	--------

Sumber: Hasil output Eviews 9 yang telah diolah (2019)

Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas pada *cross-section chi-square* sebesar 0,0124 < 0,05 (taraf signifikansi = 5%). Berdasarkan data tersebut maka metode regresi data panel selanjutnya yang digunakan adalah metode *fixed effect* yang lebih baik dibandingkan dengan metode *common effect*.

b. Uji Signifikansi Fixed Effect atau Random Effect (Hausman Test)

Tabel 6 Uji Signifikansi Random Effect (Hausman Test)

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	0.887425	3	0.8285

Sumber: Hasil output Eviews 9 yang telah diolah (2019)

Hasil pada pengujian hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas (prob) *cross-section random* sebesar 0,8285 > 0,05 (taraf signifikansi = 5%). Berdasarkan nilai tersebut maka metode yang diterima adalah model *random effect* yang lebih baik dibandingkan metode *fixed effect*.

c. Uji Signifikansi Common Effect atau Random Effect (Lagrange Multiplier Test)

Tabel 7 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
<i>Breusch-Pagan</i>	2.490299 (0.1145)	0.837806 (0.3600)	3.328105 (0.0681)

Sumber: Hasil output Eviews 9 yang telah diolah (2019)

Berdasarkan tabel 7 uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai *cross-section* pada *Breusch-Pagan* sebesar 0,1145 > 0,05 (taraf signifikansi = 5%). Menurut hasil yang didapatkan, maka metode yang diterima adalah *random effect* dibandingkan model *common effect*.

4.2.3.1 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 8 Hasil Uji Model Random Effect

	C	Ukuran Perusahaan	Leverage	Arus Kas Operasi
	0.595347	-0.015301	-0.001436	8.69E-14
	0.273100	0.010860	0.071754	3.08E-14
	2.179958	-1.408943	-0.020016	2.819868
	0.0359	0.1674	0.9841	0.0078

Sumber: Hasil output Eviews 9 yang telah diolah (2019)

Dari pengujian persamaan regresi pada tabel 8, maka diperoleh model regresi sebagai berikut:
 Pengungkapan CSR = 0,595347 - 0.015301 (UP) - 0.001436 (Leverage) + 8.69E-14 (AKO) + e

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas, dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 0,595347. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pada regresi yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan arus kas operasi bernilai nol, maka nilai variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 0,595347
2. Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -0.015301 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan), maka tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* akan meningkat sebesar -0.015301
3. Nilai koefisien *leverage* sebesar -0.001436 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain bernilai nol atau konstan), maka tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* akan meningkat sebesar -0.001436.

4. Nilai koefisien arus kas operasi sebesar $8.69E-14$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan (dengan asumsi variabel lain bernilai 0 atau konstan), maka tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* akan meningkat sebesar $8.69E-14$.

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.4.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) merupakan analisis yang dilakukan untuk mengukur kemampuan suatu variabel independen didalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R-squared</i>	0.205874	<i>Mean dependent var</i>	0.124250
<i>Adjusted R-squared</i>	0.139697	<i>S.D. dependent var</i>	0.155203
<i>S.E. of regression</i>	0.143955	<i>Sum squared resid</i>	0.746026
<i>F-statistic</i>	3.110958	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.962567
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.038253		

Sumber: Hasil output Eviews 9 yang telah diolah (2019)

Berdasarkan tabel 9 dapat memberikan informasi bahwa nilai *Adjusted R-squared* pada penelitian ini sebesar 0,139697 atau 13,9697%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage* dan arus kas operasi dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar 0.139697 atau 13,9697% dan sisanya 0,860303 atau 86,0303% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian.

4.2.4.2 Hasil Pegujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau *F-statistic* sebesar 0.010172 lebih rendah dibandingkan dari taraf signifikansi 0,05 (5%). Sesuai dengan ketentuan maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* secara simultan.

4.2.4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada tabel 9, dapat diberikan informasi sebagai berikut:

- Variabel ukuran perusahaan memiliki probabilitas sebesar $0,1674 > 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $-0,015301$. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,015301$ menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai arah yang negatif.
- Variabel *leverage* memiliki probabilitas sebesar $0,9841 > 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $-0,001436$. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,001436$ menunjukkan bahwa variabel *leverage* mempunyai arah yang negatif.
- Variabel arus kas operasi memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0078 < 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar $8.69E-14$. Berdasarkan informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Selain itu, dengan nilai koefisien regresi sebesar $8.69E-14$ menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi mempunyai arah yang positif.

5. Pembahasan

5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1674. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Ukuran perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar $-0,015301$. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki arah koefisien yang negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan maka nilai pengungkapan *corporate social responsibility* semakin menurun. Meskipun data menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan memiliki data diatas rata-rata, namun nilai probabilitas menunjukkan tidak adanya hubungan parsial maupun simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan pertambangan mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan yang mengalami penurunan keuangan. Sehingga mengakibatkan perusahaan kurang memperhatikan dan melaksanakan kegiatan *corporate social responsibility* yang berakibat juga pada pengungkapan *corporate social responsibility*. Ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh juga disebabkan karena adanya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan melakukan *corporate social responsibility* selama masih berbadan hukum Perseroan Terbatas

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mandika dan Salim (2015), Pradnyani dan Sisdyani (2015), Sunaryo dan Mahfud (2016), Swandari dan Sadikin (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

5.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Leverage memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9841. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_2) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. *Leverage* memiliki koefisien regresi sebesar -0,001436. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki arah koefisien yang negatif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian semakin besar *leverage* maka nilai pengungkapan *corporate social responsibility* semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan masih memfokuskan pembiayaan perusahaan berdasarkan pada hutang untuk dapat mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan diprioritaskan oleh perusahaan agar mendapatkan pembiayaan dari investor maupun hutang dari kreditur sehingga perusahaan mengabaikan kegiatan *corporate social responsibility* untuk memaksimalkan keuntungan bagi *shareholders*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mandika dan Salim (2015), Pradnyani dan Sisdyani (2015) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

5.3 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Arus Kas Operasi memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0078. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_3) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* yang diprosikan dengan CSRI. Arus kas operasi memiliki koefisien regresi sebesar 8.69E-14. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki arah koefisien yang positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Dengan demikian semakin besar nilai arus kas operasi maka nilai pengungkapan *corporate social responsibility* semakin meningkat. Arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal tersebut dikarenakan karena pembiayaan untuk pengungkapan *corporate social responsibility*. Meskipun arus kas operasi mengalami penurunan, namun kegiatan *corporate social responsibility* berasal dari kas operasional perusahaan yang terdapat dilaporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesesuaian dari penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Krishnamurti (2018), Adhitya (2016) menunjukkan adanya pengaruh arus kas operasional terhadap kegiatan pengungkapan *corporate social responsibility*.

6. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan regresi data panel dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen ukuran perusahaan, *leverage* dan arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara parsial, pengaruh setiap variabel terhadap variabel dependen pengungkapan *corporate social responsibility* dalam penelitian ini sebagai berikut: variabel ukuran perusahaan dan *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Sedangkan variabel arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka terdapat beberapa hal yang hendak dijadikan saran, yaitu:

1. Aspek Teoritis

Bagi Investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, saran dan informasi kepada pihak investor agar dapat melakukan investasi kepada suatu perusahaan pertambangan. Seperti dengan memperhatikan pengungkapan *corporate social responsibility*, total aset yang dimiliki perusahaan (ukuran perusahaan), total hutang dan ekuitas (*leverage*) serta arus kas operasi agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan kepada investor. Bagi peneliti selanjutnya Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberi saran bagi peneliti selanjutnya untuk diharapkan dapat melakukan pengujian dengan menambah sampel penelitian, variabel independen maupun variabel dependen yang lebih besar agar hasil yang didapatkan lebih akurat. Selain itu penelitian selanjutnya dapat mencakup objek penelitian lainnya yang bukan hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor pertambangan agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.

2. Aspek Praktis

Bagi Investor penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, saran dan informasi kepada pihak investor agar dapat melakukan investasi kepada suatu perusahaan pertambangan. Seperti dengan memperhatikan pengungkapan *corporate social responsibility*, total aset yang dimiliki perusahaan (ukuran perusahaan), total hutang dan ekuitas serta arus kas operasi agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan kepada investor. Bagi pihak perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai pengungkapan *corporate social responsibility* sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk membantu perusahaan lebih berperan ditengah masyarakat agar masyarakat semakin mengetahui keberadaan perusahaan dan dengan menerapkan pengungkapan *corporate social responsibility* investor semakin mengetahui kegiatan yang telah dilakukan perusahaan. Dengan ini akan menimbulkan kepercayaan dari investor karena adanya transparansi yang dilakukan perusahaan didalam menyajikan laporan keuangan serta laporan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Daftar Pustaka:

- [1] Adhitya, T. (2016). Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Dengan Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 3 No.1, Januari 2016*, 80-92
- [2] Arief, A., & Ardiyanto, M. D. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajeme Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan dan Jasa yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012). ISSN (Online): 2337-3806. *Diponegoro Journal of Accouting*, 1-9.
- [3] Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [4] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Hartono, T. S. (2017). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi. ISSN : 2356-3966*, 131-143.
- [7] Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Basis Kepemilikan Terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2014. *JOM Fekon Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017*, 558-571.
- [8] Reporting, N. C. (n.d.). *Manfaat dari Pelaporan GRI*. Retrieved from National Center For Sustainability Reporting: <https://www.ncsr-id.org/id/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>
- [9] Rizal, Y., Kamaliyah, & Agusti, R. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012 s.d 2013). *Jurnal Akuntansi, Vol. 5, No. 2*, 145-158.
- [10] Wicaksono, P. E. (2019). *Ini Sebab Sektor Pertambangan RI Banyak Terbelit Masalah*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2645554/ini-sebab-sektor-pertambangan-ri-banyak-terbelit-masalah>